

ABSTRAK

Wusulul Muna (1730110003). Penelitian ini mengkaji tentang kajian tafsir di tengah pandemi Covid-19 di Madrasah Diniyah Darul Ulum Kudus. Upaya membumikan Al-Qur'an ditengah masyarakat pada masa pandemi seperti ini sangatlah penting, mengingat banyaknya isu-isu negatif yang berkembang di masyarakat. Dengan penkajian tafsir yang tepat maka akan dapat merubah persepsi masyarakat dalam menanggapi suatu permasalahan. Madrasah diniyah menjadi salah satu tempat yang efisien dalam upaya membumikan Al-Qur'an, hal ini dikarenakan madrasah diniyah terbentuk dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri.

Penelitian ini merupakan jenis *filed research* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan trigulasi. Dan subyek penelitian ini adalah santri Madrasah Diniyah Darul Ulum dari kelas satu *wustho*, 3 tenaga ajar/guru Madrasah Diniyah Darul Ulum, Kepala Madrasah Diniyah Darul Ulum, Bapak Rif'an selaku perwakilan dari Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum, dan Kepala Desa Ngembalrejo Kudus. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kajian tafsir di Madrasah Diniyah Darul Ulum Kudus di tengah pendemi Covid-19 dan implikasi dari kajian tersebut terhadap pemahaman santri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Kajian tetap berlangsung seperti biasanya karena sudah mendapat izin dai pemerintah setempat. Kitab tafsir yang dikaji berupa kitab Tafsir Jalalain dengan metode pengkajian bandongan, ceramah, tanya jawab, serta diskusi lalu untuk corak pengkajiannya termasuk kedalam corak al-adabi ijtima'i dan untuk pola pengkajiannya menggunakan pola tradisional dua. 2). Kajian tafsir dimadrasah memiliki implikasi yang cukup baik bagi santri dalam memahami pandemi, yaitu pemikiran santri menjadi lebih open minded dengan memandang pandemi ini sebagai musibah atau ujian bukan sebagai azab dan juga santri menjadi tidak mudah terprovokasi dengan isu-isu negatif yang beredar di tengah pandemi.

Kata Kunci: *Kajian Tafsir, Madrasah Diniyah, dan Covid-19.*